



RENSTRA



Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor



Tahun 2020 - 2024



KATA PENGANTAR

Pertama - tama kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmatnya, kami jajaran Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor telah dianugerahi kesempatan dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas – tugas pemerintahan selama tahun 2019, sesuai Bidang Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan.



Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Bupati Biak Numfor selaku Kepala Daerah dan Sekretaris Daerah yang telah memberikan petunjuk dan arahan untuk kegiatan penyelenggaraan Pemerintahan pada Bidang Perhubungan, sebagai suatu upaya untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Instansi Terkait beserta Mitra Kerja Perhubungan di daerah ini yang telah memberikan masukan serta program kerjanya untuk dikemas dalam suatu RENSTRA sebagai bentuk kepedulian unsur Perhubungan dalam penjabaran Visi – Misi Bupati.

RENSTRA adalah dokumen perencanaan teknis operasional dan merupakan penjabaran teknis RPJM Daerah untuk setiap unit kerja Daerah yang memuat Visi, Misi arah dan kebijakan teknis serta rencana program dan kegiatan sesuai bidang dan kewenangan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD), sesuai Tugas dan Fungsi masing – masing.

Penyusunan RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 – 2024 dibuat dengan maksud agar dapat mengetahui setiap kegiatan dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala yang ada atau yang mungkin timbul serta memperhatikan isu – isu strategis yang kemudian diikuti dengan upaya pengembangan struktur, prosedur, operasionalisasi dan evaluasi serta berdasarkan masukan dan kebutuhan yang ada.

Dalam penyusunan RENSTRA ini dirasakan masih terdapat kekurangan – kekurangan, maka itu diharapkan kepada semua pihak untuk memberikan masukan ataupun koreksi, guna penyempurnaan lebih lanjut dan akhir kata semoga RENSTRA ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pembangunan Daerah Kabupaten Biak Numfor, khususnya di bidang perhubungan.

Biak, 04 Maret 2020


KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR

FRANSISCO OLLA, S.SOS., MM
PEMBINA TK.I
NIP. 19660823 198503 1 001



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan dan penetapan RENSTRA Perangkat Daerah sebagaimana diatur dalam Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, sedangkan untuk sistematika penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah mengacu pada peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah pada Pasal 111 yang mencakup :

1. Pendahuluan;
2. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;
3. Permasalahan dan Isu – isu Strategis Perangkat Daerah;
4. Tujuan dan Sasaran;
5. Strategi dan Arah Kebijakan;
6. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan;
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan; dan
8. Penutup.

Sebagai Salah satu perangkat daerah Dinas Perhubungan merupakan sebuah lembaga yang terus-menerus memberikan perhatian dan fokus dalam Rangka Menata Jasa Layanan Arus Transportasi yang nyaman, cepat dan berkualitas baik melalui Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota lebih khususnya Pemerintah Kabupaten Biak Numfor dengan mengacu pada perundang - undangan yang berlaku. Untuk itu jasa transportasi darat, laut maupun udara perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Rencana Strategis Dinas Perhubungan merupakan sebuah dokumen perencanaan yang merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi kebijakan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan



sekaligus sebagai arah dan panduan untuk mengukur pencapaian kinerja pelayanan Dinas Perhubungan dan juga sebagai dasar Evaluasi Program dan Kegiatan Tahunan (Resntra) untuk lima tahun kedepan.

Proses Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor dilakukan berdasarkan alur penyusunan rencana strategis dengan proses sebagai berikut :

1. Proses teknokratik

Proses penyusunan rancangan teknokratik Renstra Dinas Perhubungan mengacu pada rancangan RPJMD Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 - 2024.

2. Proses politik

Merupakan penyusunan Renstra Dinas Perhubungan yang mengacu kepada Visi, Misi Bupati Kabupaten Biak Numfor Periode 2020 – 2024.

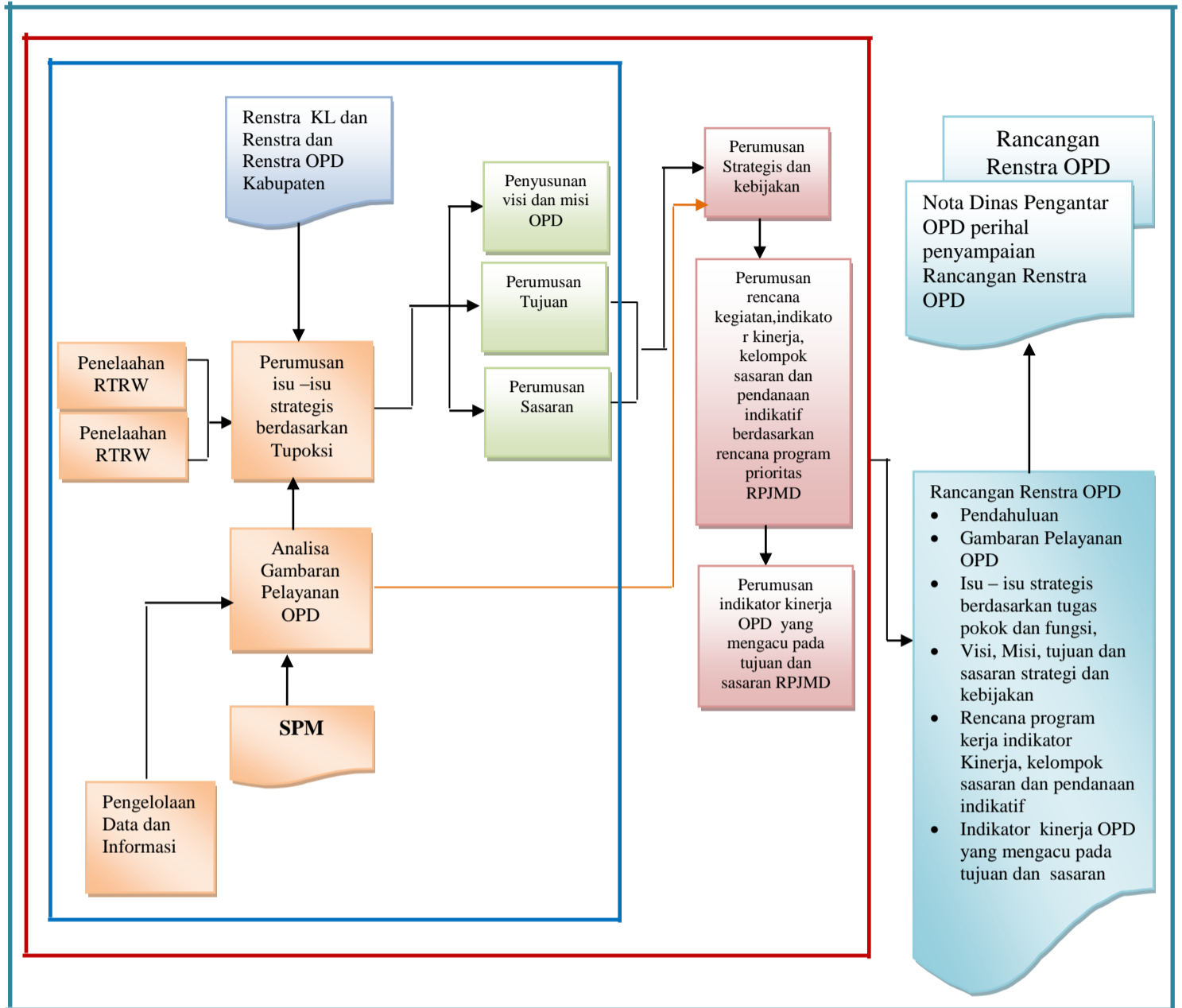
3. Penetapan Renstra

Konsep Rancangan Renstra akan disampaikan lewat mekanisme dan prosedur untuk mendapatkan pengesahan melalui Kepala BAPPEDA atas Nama Bupati Biak Numfor.

Selanjutnya menjadi sebuah dokumen yang memuat Visi, Misi Bupati dan Visi Misi Dinas Perhubungan dalam menyusun perencanaan program dan kegiatan pembangunan selama 5 tahun.

Untuk menjabarkan dan mewujudkan amanat pembangunan jangka menengah diperlukan dokumen perencanaan daerah yang menjadi acuan bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor untuk mendukung pencapaian program Prioritas Bupati, Renstra Dinas Perhubungan setidaknya memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 – 2023.

Proses pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor dijelaskan sebagaimana gambar berikut :



1.2 Landasan Hukum

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Provinsi Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Provinsi Irian Barat (Lembaran Negara Nomor 47);
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang –undang



- Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- e. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
 - f. Undang –undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 - h. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4743);
 - i. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020 – 2024;
 - j. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS);
 - k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
 - l. Peraturan Bupati Kabupaten Biak Numfor Nomor : 16 Tahun 2017 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.



1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 – 2024 selanjutnya disebut RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor merupakan dokumen resmi perencanaan satuan kerja perangkat daerah untuk 5 (lima) tahun yang menggambarkan visi, misi, strategi atau kebijakan umum serta tahapan program kegiatan strategis yang akan dicapai dalam rangka penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Biak Numfor di bidang Perhubungan, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 - 2024 ditetapkan dengan maksud :

- a. Sebagai dokumen perencanaan yang dijadikan pedoman atau acuan dalam menyusun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.
- b. Untuk menentukan sasaran, arah kebijakan dan program serta kegiatan prioritas Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.
- c. Untuk dasar penilaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor yang mencerminkan penyelenggaraan pembangunan yang baik, transparan dan akuntabel.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan RENSTRA ini adalah :

- a. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap tahun anggaran selama lima (5) tahun yang akan datang.
- b. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien dan berkelanjutan.
- c. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pelaku pembangunan di Kabupaten Biak Numfor.

1.4. Sistematika

Dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020- 2024, tentu tidak terlepas dari sistematika penulisan yang adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
Bab ini berisi Latar Belakang, Landasan hukum, Maksud dan Tujuan, Sistematika Penulisan.
- Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah
Bab ini memuat Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi, Sumber Daya dan Kinerja Pelayanan serta Tantangan Peluang, Pengembangan Pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.
- Bab III Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah
Bab ini memuat Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perhubungan; Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah; Telaahan Renstra K/L dan Perencanaan Provinsi; Telaahan Rencana tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis,serta penentuan Isu-isu Strategis di Bidang Perhubungan.
- Bab IV Tujuan dan Sasaran
Bab ini berisi Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perhubungan, serta Strategi dan Kebijakan dalam menjabarkan sasaran jangka menengah Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.
- Bab V Strategi dan Arah Kebijakan
Memuat Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor selama 5 (lima) tahun kedepan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja, Kelompok.
- Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan Indikator Kinerja Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.
Bab ini memuat Indikator Kinerja program dan pendanaan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor yang terkait langsung atau mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Biak Numfor.



Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Bab ini menggambarkan Fungsi penyelenggaraan dari masing-masing Bidang

Bab VIII Penutup

Berisi Ringkasan singkat dari Maksud dan Tujuan Penyusunan Dokumen Renstra Dinas Perhubungan, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (lima) tahun kedepan oleh Dinas Perhubungan.



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR

2.1 TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTURORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Tugas

Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor merupakan unsur pelaksana bidang perhubungan, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor mempunyai tugas membantu Bupati Biak Numfor menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan serta tugas lainnya yang diberikan Bupati Biak Numfor.

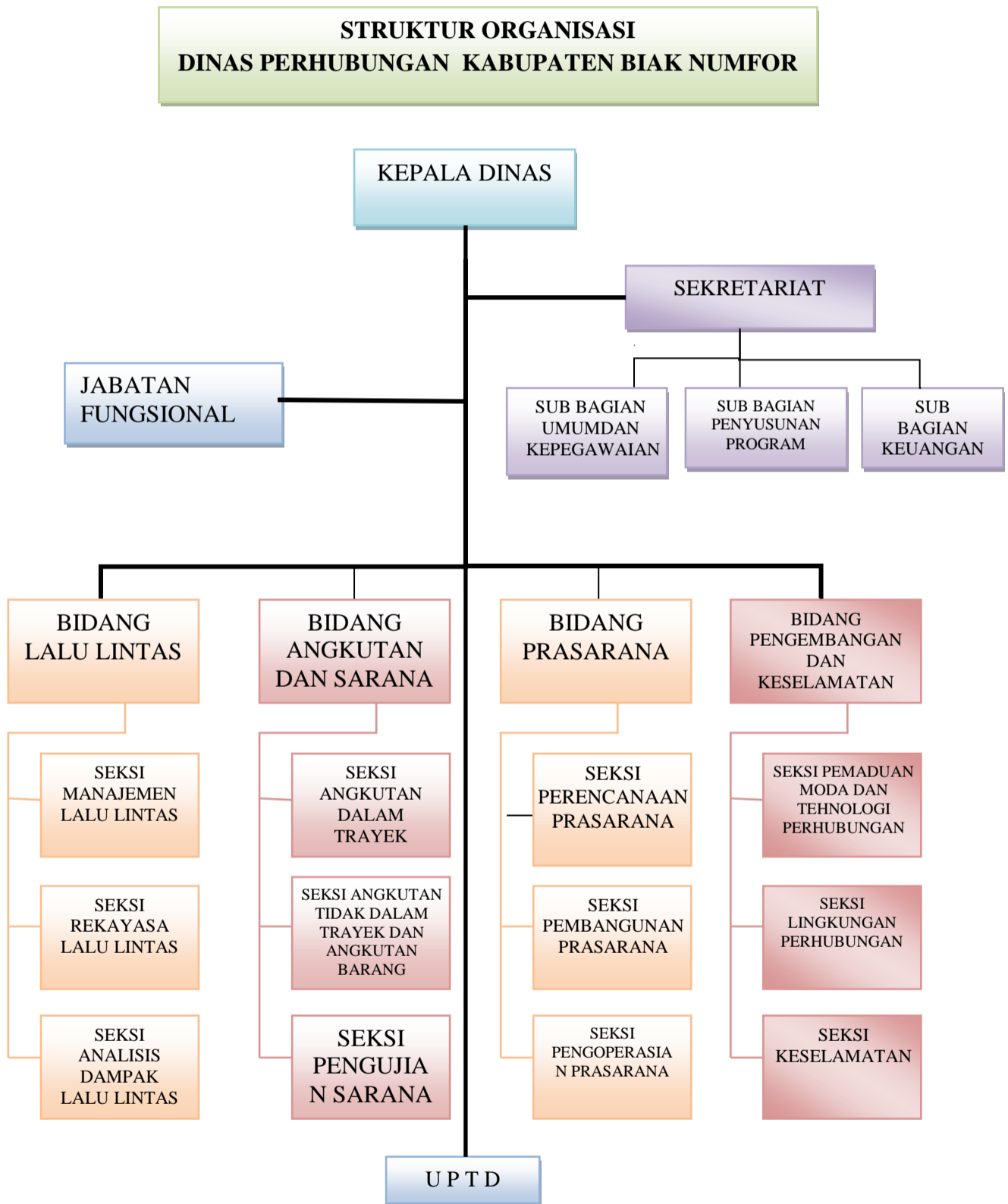
Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor mempunyai fungsi:

- a. Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Perhubungan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan Pelayanan Umum bidang Perhubungan;
- c. Pembinaan Pelaksanaan tugas di bidang perhubungan;
- d. Pelaksanaan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Biak Numfor sesuai tugas dan fungsinya.

2.1.2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor berdasarkan Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor , 16 Tahun, tanggal 1 Februari 2017 sebagai berikut :





2.1.2 Uraian Tugas

Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor diatur dalam Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 111 Tahun 2017 Tahun 2017 adalah:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas pokok adalah melaksanakan Tugas-tugas Pemerintahan Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat sesuai bidangnya maupun Tugas Strategis lain sesuai Kebijakan dan Petunjuk Bupati Biak Numfor.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor. Untuk menyelenggarakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan Dinas Perhubungan ;
- Pemberian dukungan administrasi yang meliputi kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan, dan dokumentasi;
- Penataan organisasi dan tata laksana ;
- Koordinasi penyusunan peraturan perundang – undangan;
- Pengelolaan barang milik / kekayaan daerah ; dan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan kepegawaian, ketatausahaan, keuangan, kerumah tanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan dan dokumentasi, penataan organisasi dan tatalaksana, serta penyusunan peraturan perundang-undangan.



2.2 Sub Bagian Penyusunan Program

Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan;

2.3 Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah.

3. Bidang Lalu Lintas

Bidang Lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas.

3.1. Seksi Manajemen Lalu Lintas

Seksi Manajemen lalu Lintas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penetapan rencana induk jaringan LLAJ Kabupaten Biak Numfor, penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian kapal dalam daerah Kabupaten Biak Numfor yang terletak pada jaringan jalan Kabupaten Biak Numfor dan penetapan lintas penyeberangan dan persetujuan pengoperasian untuk kapal yang melayani penyeberangan dalam daerah Kabupaten Biak Numfor.

3.2. Seksi Rekayasa Lalu Lintas

Seksi Rekayasa Lalu Lintas mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan "pelaporan" di bidang penyediaan perlengkapan jalan di jalan Kabupaten Biak Numfor dan pelaksanaan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan dan Rute pelayanan dan jaringan penerbangan Kabupaten Biak Numfor.

3.3. Seksi Analisis Dampak Lalu Lintas

Seksi Analisis Dampak Lalu Lintas mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan

kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang persetujuan hasil analisis dampak lalu lintas untuk jalan Kabupaten Biak Numfor.

4. Bidang Angkutan dan Sarana

Bidang Angkutan dan Sarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang angkutan dan sarana.

4.1 Seksi Angkutan Dalam Trayek

Seksi ini mempunyai tugas menyiapkan dan merumuskan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan angkutan umum, untuk jasa angkutan orang dalam daerah kabupaten / kota, penetapan kawasan perkotaan untuk pelayanan angkutan perkotaan dalam 1 (satu) daerah/ Kabupaten, penerbitan ijin angkutan, penetapan umum jaringan trayek perkotaan dalam 1 (satu) daerah, penetapan tarif kelas ekonomi untuk angkutan orang yang melayani trayek antar kota dan pedesaan, penerbitan ijin usaha angkutan laut pelayaran rakyat bagi orang perorangan atau badan usaha yang berdomisili dan yang beroperasi pada lintas pelabuhan dalam daerah Kabupaten / Kota, penerbitan ijin trayek penyelenggaraan angkutan sungai dan danau untuk kapal yang melayani trayek dalam daerah kabupaten/kota yang bersangkutan, penetapan tariff angkutan penyebrangan, penumpang kelas ekonomi dan kendaraan beserta muatannya pada lintas penyeberangan dalam daerah kabupaten / kota.

4.2 Seksi Angkutan Tidak Dalam Trayek dan Angkutan Barang

Seksi ini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penyediaan angkutan umum untuk jasa angkutan barang dalam daerah / kota, penetapan wilayah operasi angkutan orang dengan menggunakan taksi dalam kawasan perkotaan yang wilayah operasinya berbeda dalam daerah kabupaten/kota, penerbitan ijin penyelenggaraan

taksi dan angkutan kawasan tertentu yang wilayah operasinya berada dalam daerah kabupaten/kota, penerbitan ijin usaha penyeleggaraan angkutan sungai dan danau sesuai domisili orang perorangan warga Negara Indonesia atau badan usaha, penerbitan ijin usaha angkutan penyeberangan sesuai dengan domisili badan usaha.

4.3 Seksi Pengujian Sarana

Seksi ini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian berkala Kendaraan Bermotor, dan penerbitan ijin usaha jasa terkait dengan perawatan dan perbaikan kapal.

5. Bidang Prasarana

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang prasarana.

5.1 Seksi Perencanaan Prasarana

Seksi perencanaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, tugas pelayanan dibidang perencanaan prasarana serta evaluasi dan pelaporan. Melakukan penyiapan bahan perumusan di bidang penetapan rencana induk dan DLKR / DLKP pelabuhan pengumpan local, penetapan rencana induk dan DLKR / DLKP untuk pelabuhan sungai dan danaupada , analisa UPL/UKL dan perumusan DED dan penetapan rencana Bidang lalu lintas.

5.2 Seksi Pembangunan Prasarana

Seksi ini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang penerbitan ijin penyelenggaraan dan pembangunan fasilitas parkir, pembangunan, penerbitan ijin dan pembangunan pelabuhan pengumpan lokal, pembangunan dan penerbitan ijin pembangunan pelabuhan sungai dan danau, penerbitan ijin pekerjaan pengerukan di wilayah perairan pelabuhan pengumpan local, penerbitan ijin reklamasi di wilayah perairan pelabuhan pengumpan

local, penerbitan ijin mendirikan bangunan tempat pendaratan dan lepas landas Helikopter, ijin pembangunan dan ijin operasi prasarana umum dalam daerah Kabupaten / kota.

5.3 Seksi Pengoperasian Prasarana

Seksi ini mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengoperasian pelabuhan pengumpan local, pengoperasian pelabuhan sungai dan danau, penerbitan ijin usaha badan usaha pelabuhan di pelabuhan pengumpan local, penerbitan ijin pengembangan pelabuhan selama 24 jam untuk pelabuhan pengumpan local, penerbitan ijin pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam DLKR / DLKP Pelabuhan pengumpan local, ijin pengoperasian prasarana dalam kabupaten / kota.

6. Bidang Pengembangandan Keselamatan

Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan dan Keselamatan Transportasi.

6.1 Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan.

Seksi Pemandu Moda dan Teknologi Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program operasional kegiatan pelayanan pemandu moda transportasi dan teknologi perhubungan, melaksanakan rencana studi dan penelitian sistimrekayasa lalu lintas, melaksanakan penyusunan rencana umum pengembangan pemandu moda transportasi dan teknologi perhubungan, melakukan pengkoordinasian dan konsultasi pelayanan pengelolaan pemandu moda transportasi dan teknologi perhubungan dengan sub unit kerja lain di lingkungan dinas.

6.2 Seksi Lingkungan Perhubungan

Seksi Lingkungan Perhubungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan, melaksanakan penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan



pelayanan penataan lingkungan teknologi perhubungan, penyusunan rencana studi dan penelitian lingkungan perhubungan, penyusunan rencana umum pengembangan lingkungan perhubungan serta tugas kedinasan lain yang sesuai dengan bidang dan fungsinya.

5.3 Seksi Keselamatan

Seksi Keselamatan melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan dibidang audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas jalan di jalan Kabupaten, laik fungsi jalan keselamatan sarana dan prasarana, fasilitas manajemen dan penanganan keselamatan di jalan Kabupaten, fasilitas promosi dan kemitraan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, keselamatan perusahaan angkutan umum dan fasilitas kelaikan kendaraan serta penegakan hukum PPNS di bidang lalu lintas angkutan jalan.

2.2. SUMBER DAYA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu institusi/organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi. Kondisi institusi akan sangat dipengaruhi dan tergantung pada kualitas serta kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pegawai Dinas Perhubungan Biak Numfor 80 orang, terdiri dari 63 Aparatur Sipil Negara (ASN), 17 Pegawai Honor Daerah dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel II.1
DAFTAR NOMINATIF APARATUR SIPIL NEGARA DAN TENAGA HONORER
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN

Gol. / Ruang	Sekretariat		Bidang Lalu Lintas		Bidang Angkutan dan sarana		Bidang Prasarana		Bidang Pengembangan dan Keselamatan		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
I/a	-	-									0
I/b											0
I/c	1						1				2
I/d											0
II/a	1	2	4	2	5	2	1	1	1		19
II/b	3	0	2	-	1	-	2	-		1	9
II/c	2	2	2	-			1				7
II/d	-	-	-	-					1	1	2
III/a	2	2	1	-	1						6
III/b	1	-	1	-	1		1	1			5
III/c			3	-	1				1	1	6
III/d			-		1	1			1		3
IV/a	2	-					1				3
IV/b	1	-									1
IV/c											
IV/d											
Honorar	3	3	5	2	1		2		1		17
											80

Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor

Jika melihat data pada tabel II.1, maka masih terdapat kekurangan jumlah pegawai untuk melengkapi struktur organisasi, kekurangan tersebut data dilihat pada tabel II.2

TABEL II.2
SUSUNAN STAF DALAM JABATAN

No	Jabatan	Eselon	Staf
1	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	IV	6 Orang
2	Sub Bagian Keuangan	IV	6 Orang
3	Sub Bagian Program	IV	2 Orang
4	Seksi Rekayasa Lalu Lintas	IV	5 Orang
5	Seksi Manajemen Lalu Lintas	IV	3 Orang
6	Seksi Analisis Dampak Lalu Lintas	IV	5 Orang
7	Seksi Angkutan Dalam Trayek	IV	4 Orang
8	Seksi Angkutan Tidak Dalam Trayek	IV	4 Orang
9	Seksi Pengujian Sarana	IV	4 Orang
10	Seksi Perencanaan Prasarana	IV	2 Orang
11	Seksi Pembangunan Prasarana	IV	2 Orang
12	Seksi Pengoperasian Prasarana	IV	2 Orang
13	Seksi Pemaduan Moda & Teknologi Perhubunagn	IV	1 Orang
14	Seksi Lingkungan Perhubungan	IV	1 Orang
15	Seksi Keselamatan	IV	1 Orang



GAMBAR II.3
TABEL PERBANDINGAN PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Pada tabel di bawah ini merupakan gambaran mengenai jenis bidang ilmu yang dimiliki oleh pegawai di antaranya adalah :

TABEL II.3
DAFTAR NOMINATIF APARATUR SIPILNEGARA
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Pendidikan	Sekretariat		Bidang Lalu Lintas		Bidang Angkutan dan Sarana		Bidang Prasarana		Bidang Pengembangan dan Keselamatan		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD / MI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SLTP / MTS	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
SLTA / MAS	5	5	14	2	5	3	4	1	-	1	40
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
D3	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	4
S1	5	2	4	-	-	1	2	1	1	1	17
S2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	12	7	18	2	6	4	7	2	2	3	
Total	19		20		10		9		5		63

Sumber. Subbag Umum dan Kepegawaian

TABEL II.4
PENDIDIKAN PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER

No	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Kepala Dinas	S2	1 Orang
2	Sekretaris	S1	1 Orang
3	Kabid. Angkutan dan Sarana	S2	1 Orang
4	Kabid . Lalu Lintas	S1	1 Orang
5	Kabid. Prasarana	-	-
6	Kabid. Pengembangan dan Keselamatan	S1	1 Orang
7	Kasub.Bag Umum dan Kepegawaian	-	-
8	Kasub. Bag Program	-	-
9	Kasub. Bag. Keuangan	-	-
10	Kasie. Angkutan Dalam Trayek	-	-
11	Kasie. Angkutan Tidak Dalam Trayek	-	-



	dan Angkutan Barang		
12	Kasie. Pengujian Sarana	S1	1 orang
13	Kasie. Manajemen Lalu Lintas	-	-
14	Kasie. Rekayasa Lalu Lintas	S1	1 orang
15	Kasie. Analisa Dampak Lalu Lintas	S1	1 orang
16	Kasie. Perencanaan Prasarana	S1	1 orang
17	Kasie. Pembangunan Prasarana	DIII	1 orang
18	Kasie. Pengoperasian Prasarana	-	-
19	Kasie Lingkungan Perhubungan	S1	1 orang
20	Kasie Pemasukan Moda dan Teknologi Perhubungan	-	-
21	Kasie. Keselamatan	-	-
22	Staf	S2	
		S1	11 orang
		DIII	6 orang
		SMA	33 orang
		SMP	2 orang
		SD	
17	Honorar	S2	
		S1	5 orang
		DIII	1 orang
		SMA	8 orang
		SMP	2 orang
		SD	1 Orang
JUMLAH TOTAL			80 orang

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor memiliki jumlah pegawai yang terbatas dengan berbagai disiplin ilmu. Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai di bidang perhubungan, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan kemampuannya, selain itu jumlah pegawai juga masih kurang (harus bertambah).

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Perlengkapan kantor merupakan sarana penunjang kinerja pegawai yang cukup penting untuk dipenuhi karena terkait dengan aktivitas dan mobilitas kerja dinas. Saat ini, jumlah perlengkapan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor masih kurang, hal ini merupakan salah satu kendala yang harus mendapat perhatian serius. Berikut perlengkapan yang mendukung kinerja pegawai :



TABEL II.5
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA PERKANTORAN

No.	Perlengkapan	Jumlah (unit)	Keterangan
1	Bangunan Gedung Kantor	5	
2	Kendaraan roda empat (TS)		
3	Kendaraan roda empat (Pick Up)	3	Rusak berat
4	Kendaraan roda dua	14	
5	Filling Kabinet		
6	Meja kerja ½ biro	40	Rusak berat 6 Rusak ringan 10
7	Meja kerja 1 biro	6	Rusakberat 4 rusak, ringan 2
8	Kursi Putar Sandaran Tinggi	5	Rusak berat 5
9	Kursi Putar Sandaran Sedang	-	
10	Kursi Putar Sandaran Rendah	-	
11	Note Book	-	
12	Komputer	9	2 rusak berat
13	Lemari Arsip	11	5 rusak ringan
10	Sofa	2	
11	Lemari Peraga (kaca)	1	
12	Papan Tulis	3	
13	Meja Rapat	1	
14	Kursi Rapat	-	
15	Televisi	1	
16	AC	13	6 rusak
17	Dispenser	2	1 rusak
18	Printer	9	3 rusak
19	Kamera digital	-	
20	Scanner	-	
21	Komputer Server Built Up P4	-	
22	Wireless Access Point + Antena	-	
23	Wireless LAN Card	-	
24	Modem 3G / GPRS	-	
25	UPS	-	
26	Meja Komputer	1	Rusakberat
27	Rak kayu untuk barang	-	
28	Kursi kerja ½ Biro	-	

Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor dalam fungsinya melakukan pelayanan angkutan orang dan barang di Kabupaten Biak Numfor moda yang terdapat saat ini adalah : Darat,Laut dan Udara. Pelayanan yang diberikan antara lain :

2. Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) yang dilengkapi dengan alat – alat pengujian kendaraan seperti : Diesel Smoke Teaster, CO/ HCAlyzezer, Pit Lift, Sound Level Tester, Axel Load Meter, Side Slip Tester, Break Tester, Headlight Tester, Generator dan kompresor.
3. Ketersediaan Terminal (terminal Faidoma Darfuar, terminal Ex Pasar Inpres, terminal transit Warsa) sebagai tempat pemberhentian

- sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga samapai pada tujuan akhir dalam perjalanan, walaupun dalam pemanfatannya belum maksimal.
4. Tersedianya Fasilitas keselamatan lalu lintas antara lain : rambu – rambu jalan, Lampu jalan, Traffic light, halte, median jalan, marka jalan, RPPJ, guardrail sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan.
 5. Untuk menjembatani arus transportasi masyarakat di kepulauan telah dibangun Dermaga ataupun tambatan perahu antara lain ; dermaga Mbromsi, Saribi, Wundi, Mokmerdan Tambatan perahu Samber Pasi, Auki, kanaan, Inngiri, Bruyadori, Yambeba, Duai, Sipraima, Pai.
 6. Untuk operasinal Dinas Perhubungan ditunjang dengan kendaraan dinas operasinal terdiri dari 2 unit Bus roda 6 (enam), 7 kendaraan roda 2 (dua), 1 (satu) unit mobil patwal, 1 (satu) unit truck, 1 (satu) unit pick up.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor

2.3.1 Pelayanan Data dan Informasi

Data/informasi di Bidang perhubungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang kelancaran pembangunan daerah otonom serta kegiatan usaha di Bidang Perhubungan secara Nasional. Ruang lingkup Pelayanan Data dan Informasi yang diberikan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor sangat terbatas, khususnya untuk Sumber Daya Manusia dan juga Sarana Prasarana yang belum memadai.

Data dibidang perhubungan selanjutnya disebut data transportasi penunjang. Data dan informasi yang dihasilkan selanjutnya digunakan sebagai bahan masukan untuk Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Wilayah Perhubungan Darat, Laut dan Udara di Kabupaten Biak Numfor dan bahan pertimbangan bagi kalangan pengusaha untuk pengembangan usaha perhubungan darat dan laut di Kabupaten Biak Numfor.

2.3.2 Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor

Sesuai dengan UU No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Peraturan Daerah Kabupaten Biak Numfor No. 7 Tahun 2014:

1. Pengujian Kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, kendaraan khusus dan kendaraan di air dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis laik jalan dan laik laut.



2. Pengujian Berkala kendaraan bermotor yang selanjutnya disebut uji berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang meliputi kegiatan pemeriksaan dan pengujian fisik kendaraan bermotor dan pengesahan hasil uji.
3. Tanda uji Berkala adalah Bukti lulus uji berkala yang memuat keterangan tentang identifikasi kendaraan bermotor dan masa berlaku hasil uji.
4. Buku Uji adalah bukti lulus uji berkala yang memuat keterangan tentang identifikasi Kendaraan Bermotor dan identifikasi pemilik, spesifikasi teknis, hasil uji dan masa berlaku hasil uji.
5. Tanda samping adalah tanda bukti lulus uji yang berisi spesifikasi teknis dan masa berlaku hasil uji yang dicantumkan secara permanen pada bagian samping kanan dan kiri kendaraan bermotor sebagai bukti bahwa kendaraan yang bersangkutan telah diuji dengan hasil yang baik.



Tabel II.6
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Kabupaten Biak Numfor

No	Indikator Kinerja Kinerja Sesuai Tugas & Fungsi OPD	Target NSPK	Target IKK	Target Renstra Perangkat Daerah Dari Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Tahun				
				2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Terpasangnya lampu penerangan jalan umum (LPJU)			135	325	190	199	100	115	321	190	199	22	85	99	100	100	0.22
2	Tersedianya alat angkut laut bermotor (long boat beserta motor tempel 40 PK)			3	3	3	3	3	6	8	0	13	2	200	267	0	433	67
3	Terbangunnya dermaga mini / tambatan perahu			2	2	1	1	1	3	1	2	0	1	150	50	200	0	100
4	Tersedianya buku kegiatan uji kendaraan bermotor (KIR)			600	650	700	750	850	570	600	700	750	750	95	92	100	100	88



5	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)			95	95	95	95	95	0	0	0	0	300	0	0	0	0	316
6	Tersedianya Perlengkapan Jalan (Warning Light)			10	10	10	10	10	5	0	15	0	0	50	0	150	0	0
7	Tersedianya Perlengkapan Jalan (Marka Jalan)			2000	2000	2000	2000	2000	0	4400	2760	1480	0	0	220	138	74	0
8	Tersedianya Perlengkapan Jalan (Pita penggaduh)			250	250	250	250	250	308	674	0	0	0	123	270	0	0	0



Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor

Uraian	Anggaran Pada Tahun Ke					Realisasi Anggaran Pada Tahun Ke					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun Ke					Rata-Rata Pertumbuhan	
	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
BELANJA TIDAK LANGSUNG	4,399,405,750	4,885,938,053	4,469,705,655	5,004,020,000	5,530,436,474	4,399,405,750	4,885,938,053	4,469,705,655	5,004,020,000	5,530,436,474							
BELANJA LANGSUNG	13,070,573,570	12,559,779,250	18,745,619,000	6,558,232,000	6,625,744,079	9,472,219,150	10,711,378,696	8,135,644,697	6,178,330,000		72.47	85	43.4	94.21		29	31.33
Total	17,469,979,320	17,445,717,303	23,215,324,655	11,562,252,000	12,156,180,553	13,871,624,900	15,597,316,749	12,605,350,352	6,178,330,000	5,530,436,474	72.47	85	43.4	94.21		29	31.33

Sumber : Sub Bagian Keuangan



2.4 Tantangan dan Peluang Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor

1. Seiring bertambah penduduk Kabupaten Biak Numfor dengan adanya daerah pemukiman baru dan pembangunan beberapa dermaga di beberapa pulau namun belum dilengkapi dengan fasilitas gedung kantor maupun terminal yang memadai .
2. Pemanfaatan terminal yang sudah terbangun sebagai terminal transit antar kota / kabupaten kurang optimal dikarenakan fasilitas terminal yang belum memadai dan kurangnya pengawasan pada terminal disebabkan kurangnya tenaga pengawas pada terminal.
3. Semakin meningkatnya teknologi yang diterapkan pada sistem transportasi sehingga perlu adanya penyesuaian dan peningkatan pendidikan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi yang ada
4. berkembangnya penerapan teknologi pada jenis kendaraan sehingga perlu adanya penyesuaian terhadap peralatan pengujian kendaraan juga sistem pelaporan, pendataan dan administrasi kendaraan uji berbasis Aplikasi
5. Peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor yang belum lengkap dan beberapa Peralatan pengujian kendaraan bermotor mengalami kerusakan
6. Kurangnya kesadaran masyarakat pemakai jalan dalam menjaga dan mematuhi ketentuan berlalu lintas sehingga perlu dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan keselamatan lalu lintas.
7. Bertambahnya penduduk dan terbangunnya pemukiman baru sehingga perlu adanya kajian dalam hal penataan kembali trayek.
8. Masalah transportasi cukup terbuka khususnya angkutan jarak menengah dan angkutan jarak jauh. Hal ini dimungkinkan dengan strategi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor yang berusaha membangun terminal di wilayah perbatasan, dermaga mini di pulau- pulau serta mendorong adanya rute penerbangan perintis maupun rute nasional.
9. Terpasang / terbangunnya Lampu Penerangan Jalan Umum belum dibarengi dengan Pemeliharaan rutin

Dari point 1 sampai 9 apabila dilaksanakan / direalisasikan secara maksimal akan menjadi peluang bagi layanan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor, selain itu ada beberapa point yang dapat digali mejadi peluang yaitu:



1. Peluang potensi peningkatan PAD namun belum diatur dalam Peraturan daerah
 - a. Perda tentang kepelabuhanan
 - b. Perda tentang angkutan tidak dalam trayek (ojek pangkalan, rent car, ojek online, taxi online)
2. Membuka rute baru penerbangan perintis, penerbangan nasional dan internasional karena didukung dengan fasilitas bandar udara internasional

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor

Adapun permasalahan transportasi secara umum di Kabupaten Biak Numfor adalah :

1. Belum maksimalnya pengoperasian Terminal dalam kota / transit untuk trayek perkotaan.
2. Belum adanya jalan Alternatif khusus untuk Kendaraan Angkutan Alat Berat dan mobil gandeng;
3. Kurangnya pengawasan lalu lintas yang dilakukan petugas Dinas Perhubungan dikarenakan terbatas anggaran operasional dan fasilitas pendukung serta kualitas dan kuantitas SDM;
4. Ketersediaan marka jalan yang masih kurang;
5. Ketersediaan Guardrail jalan masih kurang;
6. Masih minimnya jumlah halte pada tiap jalur trayek yang dilewati angkutan umum;
7. Jumlah terminal dengan pelayanan yang baik masih minim;
8. Jumlah dermaga dengan pelayanan yang baik masih minim;
9. Ketersediaan rambu – rambu jalan yang masih kurang untuk Kabupaten Biak Numfor;
10. Jumlah unit peralatan pengujian kendaraan yang masih terbatas;
11. Perlunya akreditasi gedung pengujian kendaraan bermotor;
12. Terbatasnya Dana dan Sumber Daya Manusia.
13. Kurangnya Fasilitas Transportasi laut yang memadai;
14. Kualitas dan jumlah Prasarana dan Sarana Angkutan Sungai Danau perairan masih rendah;
15. Terbatasnya sarana dan prasarana Transportasi antara lain :
 - 1) Dermaga mini untuk aktifitas masyarakat di kepulauan sebagai prasarana transportasi belum sepenuhnya terbangun.
 - 2) Fasilitas pendukung pada pelabuhan local masih sangat minim.



16. Masih terbatasnya pengembangan SDM di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan baik tingkat pengawas maupun pelaksana;
17. Rendahnya kualitas angkutan umum akibat dari kurangnya kesadaran awak kendaraan umum untuk mematuhi aturan berlalu lintas dan minimnya fasilitas angkutan umum;
18. Belum adanya Perda yang mengatur tentang kepelabuhanan;
19. Belum adanya Perda tentang Angkutan;
20. Masih kurangnya APILL (Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas);
21. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi menjaga fasilitas lalu lintas yang sudah terpasang / terbangun.

Tabel. Pemetaan Permasalahan T-B



Tabel III.1

PEMETAAN PERMASALAHAN UNTUK PENENTUAN PRIORITAS DAN SASARAN
PEMBANGUNAN DAERAH

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1	Sarana dan Prasarana transportasi masih belum optimal	1.1 Belum optimalnya penyediaan dan penataan fasilitas Sarana dan Prasarana Bidang Perhubungan	1.1.1 Kurangnya Fasilitas Sarana dan Prasarana Penunjang Lalu Lintas Angkutan Jalan. 1.1.2 Kurang Optimalnya penataan dan peningkatan fungsi terminal. 1.1.3 Kurang Optimalnya Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor. 1.1.4 Masih lemahnya partisipasi dan peran swasta dalam penyediaan sarana transportasi.
2	Kualitas Transportasi yang masih kurang baik	2.1 Belum Optimalnya Pengawasan dan Pembinaan serta Pelayanan Bidang Perhubungan	2.1.1 Lemahnya kesadaran masyarakat akan keselamatan dan ketertiban berlalu lintas. 2.1.2 Belum optimalnya Sumber daya manusia sesuai dengan spesifikasi keahlian bidang perhubungan. 2.1.3 Belum optimalnya koordinasi antar instansi terkait dalam penataan dan rekayasa lalu lintas 2.1.4 Belum Optimalnya pelayanan dan pengawasan pengujian kendaraan bermotor.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati Biak Numfor

3.2.1 VISI dan MISI Bupati Biak Numfor

Visi Bupati adalah :

“ Biak Numfor Yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya Sebagai Sumbu Pertumbuhan Yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian ”

Asumsi dasar Visi Pembangunan dimaknai sebagai berikut :

a. **Biak Numfor Yang Religius** adalah :

Masyarakat Biak Numfor yang percaya kepada Tuhan dan kekuatannya yang mampu berusaha untuk merealisasikan setiap ajaran agama atas dasar iman yang ada dalam batinnya dengan sikap: Jujur dalam berkata, Berkeadilan untuk semua pihak, Bermanfaat bagi orang lain, memiliki Disiplin tinggi, yang mampu menumbuhkan semangat penuh gairah dengan sadar bukan dari keharusan atau keterpaksaan, Seimbang dalam kehidupan, Rendah hati dalam bersikap. Religius yang diwujudkan dengan menerapkan nilai religius yang bersumber dan berkeyakinan ketuhanan yang melekat dan ada dalam diri setiap individu di Kabupaten Biak Numfor. Masyarakat Biak Numfor yang memiliki iman dalam batinnya yang berarti kepercayaan yang berkesan yang berkenaan dengan agama, yakni percaya kepada Tuhan, memiliki keteguhan hati dan keteguhan batin. Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang menjalankan ibadah sesuai keyakinannya yaitu yang berarti setiap individu menjalankan ibadah yang diartikan sembahyang sebagai bentuk kebaktian kepada Tuhan, perbuatan dan sebagainya untuk menyatakan bakti kepada Tuhan. Masyarakat Biak Numfor yang berakhlak mulia yaitu ; memiliki budi pekerti, tingkah laku, perangai yang mulia. Ahlak mulia yang berhubungan dengan Tuhan yaitu selalu bersyukur dan berdoa, akhlak mulia terhadap diri sendiri yaitu masyarakat yang sabar dan selalumerasa cukup dengan apa yang sudah ada , akhlak mulia terhadap keluarga yaitu berbuat baik kepada kedua orang tua, saudara dan kerabat, akhlak mulia di masyarakat yaitu tolong –menolong, berlaku adil dan menedepankan musyawarah serta akhlak mulia terhadap lingkungan yaitu menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan selalu berupaya mencegah



kerusakan lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

b. **Biak Numfor Berkarakter** adalah :

Masyarakat Biak Numfor yang menerapkan nilai-nilai kepribadian yang terpatri dalam diri melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan yang dipadu dengan nilai – nilai yang berasal dari dalam diri individu atau masyarakat dalam system daya juang yang akan melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku dalam bertindak. Masyarakat Biak Numfor berkarakter yaitu masyarakat yang memiliki sikap dan perilaku yang terpatri dalam diri setiap individu diwujudkan melalui pendidikan nilai- nilai karakter yang menjadi ciri khas, terbentuk sejak dini dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.

c. **Biak Numfor Berbudaya** adalah :

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor yang memiliki perilaku dan tingkah laku yang berakalbudi yang diwariskan dari generasi ke generasi, dalam kehidupannya berperilaku baik, bermoral, sopan dan santun terhadap sesama manusia atau makhluk hidup ciptaan Tuhan. Perilaku masyarakat Biak Numfor yang berbudaya adalah perilaku yang dijalankan sesuai dengan moral, norma – norma yang berlaku di masyarakat, sesuai dengan perintah di setiap agama yang diyakini, dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Dalam berperilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai manusia yang berbudaya tidak menjalankansikap – sikap atau tindakan yang menyimpang dari peraturan – peraturan baik berupa norma – norma yang ada di masyarakat maupun yang berlaku.

Masyarakat Kabupaten Biak Numfor sebagai individu, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan akan melakukan kebaikan, kebenaran dan keadilan tidak hanya semata – mata untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya, bahkan juga untuk makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Perilaku masyarakat Kabupaten Biak Numfor dituntun oleh budinya sehingga dapat mendatangkan kebahagiaan bagi diri dan lingkungannya serta tidak bertentangan dengan kehendak Tuhan, dan bermanfaat bagi lingkungannya dalam memperoleh kebahagiaan manusia yang mengaku dirinya sebagai makhluk berbudaya selalu

berusaha tidak mengurangi apalagi meniadakan sama sekali kebahagiaan pihak lain.

d. **Konteks Sumbu Pertumbuhan** adalah :

Kabupaten Biak Numfor diharapkan dapat menjadi sumbu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah sekitarnya dengan memiliki unsur – unsur : 1. *Kabupaten Biak Numfor yang memiliki investasi dan industri (aktivitas ekonomi) berbasis sumber daya pada suatu tempat atau lokasi strategis yang terpusat di wilayah tertentu dan dapat menjadi pendorong dan pemicu berkembangnya wilayah lain disekitar, 2. Kabupaten Biak Numfor yang mampu menggerakkan atau merangsang pertumbuhan ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan untuk wilayah sekitarnya dengan terjadinya kondisi trickle down affect (dampak penetas ke bawah) dan kondisi spread effect (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari perkotaan ke pedesaan, 3. Kabupaten Biak Numfor yang mampu mendorong daerah pinggiran (periphery) cepat berkembang menjadi pusat pertumbuhan baru sebagai wilayah penyanggah terhadap pusat pertumbuhan utama, 4. Kabupaten Biak Numfor yang memiliki prasarana dan sarana yang memadai guna mendukung keberlangsungan industri (aktivitas ekonomi) yang berada dalam satu kawasan dan saling terkait antara satu dengan yang lain.*

Untuk membantu Kabupaten Biak Numfor sebagai Sumbu pertumbuhan, tentunya kebijakan pemerintah yang tepat sangat diperlukan untuk mempengaruhi tercapainya pembangunan wilayah yang dinamis dan berkelanjutan. Kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor terutama diarahkan dalam upaya penyediaan atau meningkatkan infrastruktur, membangun serta meningkatkan modal manusia (Human capital) dan mendorong faktor penelitian dan pengembangan (research and development), dan faktor pengetahuan juga harus menjadi perhatian utama di dalam memberdayakan sumber daya manusia dan pemanfaatan potensi sumber daya alam guna mempercepat proses pembangunan di Kabupaten Biak Numfor.

e. **Konteks Berdaya Saing** adalah :

Konteks Daya saing diidentifikasi dengan masalah produktifitas dan efisiensi, yaitu dengan melihat tingkat output yang dihasilkan untuk setiap input yang digunakan, artinya untuk meningkatnya produktifitas



perlu ditunjang oleh peningkatan jumlah input fisikmodal, tenaga kerja dan peningkatan kualitas input yang digunakan serta peningkatan teknologi. Untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor yang berdaya saing maka harus memiliki kemampuan perekonomian untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dengan pberfokus pada kebijakan –kebijakan pembangunan yang tepat, kelembagaan yang sesuai serta pemanfaatan keunggulan ekonomi lainnya guna mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang dan berkelanjutan. Dengan demikian untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor Berdaya Saing harus menyediakan suatu iklim investasi dan aktivitas ekonomi yang kondusif untuk mempertahankan daya saing domestik maupun global yang berada di wilayah Biak Numfor, dengan demikian berdasarkan konsep dan definisi daya saing daerah tersebut , maka untuk mewujudkan Kabupaten Biak Numfor berdaya saing tersebut perlu didukung oleh elemen – elemen utama antara lain :1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat, 2. Mampu berkompetensi dengan daerah maupun negara lain, 3. Mampu memenuhi kewajibannya baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional dan Internasional, 4. Dapat menyediakan lapangan kerja , serta 5. Pembangunan yang berkesinambungan dan tidak membebani generasi yang akan datang.

f. **Kesejahteraan** adalah :

Kehidupan yang lebih bermutu dan maju serta memiliki pilihan yang luas dalam seluruh kehidupannya. Secara sederhana, sejahtera dipahami sebagai tidak kekurangan sesuatu apapun, perasaan aman sentosa, makmur dan selamat atau terlepas dari segala macam gangguan.

Kesejahteraan dikaitkan tidak saja pada konsep lahiriah, tapi juga menjangkau segi batiniah. Dalam konteks makro, pembangunan daerah juga dimaknai sebagai upaya mencapai kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir bathin, yang memungkinkan bagi setiap Masyarakat Kabupaten Biak Numfor untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi serta kewajiban manusia.



g. **Konteks Kemandirian** adalah :

Konteks Kemandirian menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri. Kemandirian mempunyai unsur – unsur tanggung jawab, percaya diri, inisiatif, memiliki motivasi yang kuat untuk maju, demi kebaikan dirinya, mantap mengambil keputusan sendiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain memiliki hasrat untuk berkompetensi melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, mampu mengatur kebutuhannya sendiri, dan tegas dalam bertindak serta menguasai tugas yang diembannya. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara bertahap selama perkembangan berlangsung, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan, sehingga individu akhirnya mampu berfikir dan bertindak sendiri. Kemandirian adalah kemampuan mengambil keputusan sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, yang relevan, tetapi tidak menggantungkan diri kepada orang lain, berinisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, percaya diri dalam mengatasi tugas – tugas dan bertanggungjawab atas apa yang dilakukan.

Dengan demikian maka perwujudan dari Biak Numfor Yang Religius, Berkarakter, dan Berbudaya Sebagai Sumbu Pertumbuhan yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian yaitu : Masyarakat Biak Numfor yang memiliki iman dapat menjalankan ibadah sesuai keyakinannya dan berakhlak mulia, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, mandiri, demokratis, memiliki rasa ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggungjawab yang tidak semata – mata untuk dirinya sendiri, melainkan juga untuk masyarakat sekitarnya, bahkan juga untuk makhluk lain ciptaan Tuhan

3.2.2 Misi

Misi :

1. Meningkatkan Kualitas Hidup dan Daya Saing Sumber Daya Manusia;
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah melalui Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan Pemanfaatan Potensi Unggulan Daerah;
3. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berwibawa, Bersih dan Profesional, berorientasi kepada Pelayanan Publik yang Prima;
4. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Strategis yang Berwawasan Lingkungan dan Tata Ruang.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Perencanaan Provinsi

Secara umum RENSTRA Kementerian Perhubungan memuat keseluruhan kebijakan publik dilingkungan Kementerian Perhubungan dan secara khusus membahas kebijakan publik sektor perhubungan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan alokasi kebutuhan pendanaan yang tertampung dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), berdimensi kewilayahan (Kepulauan) dan telah menyesuaikan dengan Restrukturisasi dan Reformasi program dan kegiatan pembangunan. Berdasarkan RENSTRA tersebut ditetapkan visi yang meruakan gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh Kementerian Perhubungan melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang, adapun Visi Kementerian Perhubungan adalah :

“Terwujudnya Penyelenggaraan Pelayanan Perhubungan yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah”

Penjelasan dari Visi ini yaitu :

1. **Pelayanan Perhubungan yang handal** yaitu penyelenggaraan transportasi yang aman (Security), selamat (Safety), Nyaman (Conferttable), tepat waktu (Punctuality), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indionesia (NKRI).

2. **Pelayanan Perhubungan yang berdaya saing** yaitu penyelenggaraan transportasi yang efisien, dengan harga terjangkau (affordability) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan, berkelanjutan, dilayani oleh SDM yang profesional mandiri dan produktif.
3. **Pelayanan Perhubungan yang memberikan nilai tambah** yaitu penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha yang kondusif bagi berkembangnya peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang keseluruh pelosok tanah air sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor – sektor andalan yang dapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi.

Misi Kementerian Perhubungan adalah:

Untuk mencapai Visi tersebut dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. **Mempertahankan tingkat jasa pelayanan sarana dan prasarana perhubungan.**

Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dalam penyelenggaraan jasa transportasi dititik beratkan pada penambahan kapasitas sarana dan prasarana transportasi, perbaikan pelayanan melalui pengembangan dan penerapan teknologi transportasi yang ramah lingkungan sesuai dengan isyuperubahan iklim (global warning) sejalan dengan perkembangan permintaan dan preferensi masyarakat. Dalam peningkatan kapasitas dan pelayanan jasa transportasi senantiasa berpedoman kepada prinsip pembangunan berkelanjutan yang dituangkan dalam rencana induk, pedoman teknis dan skema pendanaan yang ditetapkan, selain itu dalam upaya mengurangi / menurunkan tingkat kecelakaan dari sektor transportasi di tengah kondisi keuangan negara yang masih diliputi krisis keuangan global, pemerintah terus berupaya secara bertahap membenahi sistem keselamatan dan keamanan transportasi menuju kondisi zero to accident. Upaya yang dilakukan pemerintah tidak saja bertumpu

kepada penyediaan fasilitas keselamatan dan keamanan namun peningkatan kualitas SDM transportasi, pembenahan regulasi dibidang keselamatan / keamanan maupun sosialisasi kepada para pemangku kepentingan.

2. Melaksanakan konsolidasi melalui restrukturisasi dan reformasi dibidang sarana dan prasarana perhubungan.

Melalui restrukturisasi dan reformasi dalam penyelenggaraan transportasi semakin memperjelas peran pemerintah, swasta dan masyarakat. Restrukturisasi dibidang kelembagaan , menempatkan posisi Kementerian Perhubungan sebagai regulator dan melimpahkan sebagian kewenangan dibidang perhubungan kepada daerah dalam bentuk dekonsentrasi, desentralisasi dan tugas pembantuan. Reformasi dibidang regulasi (regulatory reform) diarahkan kepada penghilangan restriksi yang memungkinkan swasta berperan secara penuh dalam penyelenggaraan jasa transportasi. Penegakan hukum dilakukan secara konsisten dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, perencanaan dan pengawasan penyelenggaraan jasa transportasi. Restrukturisasi dan reformasi dibidang SDM diarahkan kepada pembentukan kompetensi dan profesionalisme insan perhubungan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki wawasan global dengan tetap mempertahankan jati dirinya sebagai manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa perhubungan.

Kebutuhan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi yang perlu mendapatkan perhatian adalah aksesibilitas di kawasan pedesaan, kawasan pedalaman, kawasan tertinggal, termasuk kawasan perbatasan dan pulau – pulau kecil terluar yang masih menjadi tanggungjawab pemerintah.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa perhubungan yang handal dan memberikan nilai tambah.

Pemerintah secara bertahap dengan dana yang terbatas melakukan rehabilitasi dan pembangunan infrastruktur, sedangkan belum



seluruh masyarakat pengguna jasa memiliki daya beli yang memadai. Untuk mendukung keberhasilan pembangunan Nasional, perlu diupayakan peningkatan kinerja pelayanan jasa transportasi yang handal dan memberikan nilai tambah harus dapat mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usahayang kondusif bagi perkembangan peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang ke seluruh pelosok tanah air sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor – sektor andalan yang mendapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi.

Pernyataan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan memberikan arahan bagi daerah (provinsi/ kabupaten / kota) didalam menjalankan tugas dan fungsinya dibidang perhubungan. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupatrn Biak Numfor yaitu :

1. Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor dalam penyelenggaraan transportasi yang aman (security), selamat (safety), nyaman (confortble), tepat waktu (punctuality), membenahi sistem keselamatan dan keamanan, penyediaan fasilitas keselamatan dan keamanan, peningkatan kualitas SDM transporatsi, serta pelayanan jasa transportasi senantiasa berpedoman kepada prinsip pembangunan berkelanjutan.
2. Pembenahan regulasi dan mengoptimalkan pembinaan, dan sosialisasi memungkinkan swasta berperan secara penuh dalam penyelenggaraan transportasi. Penegakan hukum dilakukan secara konsisten dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan jasa transportasi di Kabupaten Biak Numfor.
3. Meningkatkan asebilas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi dengan melakukan penataan moda transportasi darat dan sungai (penyeberangan) serta jenis dan mekanisme transportasi di Kabupaten Biak Numfor.



4. Peningkatan kinerja pelayanan berupa peningkatan dan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana bidang perhubungan yang berkualitas dan representatif, yang dapat memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat sehingga tercipta kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang di Kabupaten Biak Numfor.

Faktor yang bisa menjadi penghambat adalah tingkat kesadaran operator kendaraan (khususnya angkutan umum) akan pentingnya keselamatan dan keamanan transportasi. Demikian pula dalam rangka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi darat terkendala adanya penolakan dari sebagian pihak yang merasa “terusik” dengan keberadaan sarana dan prasarana transportasi yang akan dibangun / dikembangkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.

Adapun yang menjadi faktor pendorong bagi upaya pencapaian tujuan / sasaran tersebut adalah adanya kerjasama yang baik antara Pemerintah daerah cq Dinas Perhubungan Kabuapten Biak Numfor dengan pemerintah Pusat cq Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam upaya bersama untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan berlalu lintas.

Dinas Perhubungan Provinsi Papua dalam dokumen perencanaan mempunyai tujuan yaitu : "Meningkatnya profesionalisme sumber daya manusia (SDM) Dinas Perhubungan dalam penyelenggaraan perhubungan menuju terwujudnya sistem transportasi yang selamat lancar dan nyaman.

Sebagai upaya pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Biak Numfor di tetapkan program – program pembangunan jangka menengah yang akan direalisasikan pada kurun waktu 2020 -2024. Telaah visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten BiakNumfor, dan Kementerian Perhubungan, dan Dinas Perhubungan Provinsi Papua, merujuk pada visi dan misi tersebut maka Dinas Perhubungan mempunyai **visi** :

“Dinas Perhubungan sebagai penyelenggara sarana dan prasarana perhubungan yang terintegrasi dan mandiri”

dan **misi** :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi ;
2. Meningkatkan perencanaan penyusunan, evaluasi data, pelaporan, pemantauan dan pengendalian kerja perhubungan;
3. Meningkatkan sarana dan prasarana di bidang perhubungan.

adapun program pembangunan jangka menengah Pemerintah Kabupaten Biak Numfor melalui Dinas Perhubungan khususnya Bidang Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
2. Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas perhubungan
3. Program peningkatan pelayanan angkutan
4. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan
5. Program peningkatan pengamanan lalu lintas
6. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor

3.4 Telaahan Rencana tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Berdasarkan arahan dalam rencana struktur ruang dan rencana pola ruang dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Biak Numfor tahun 2011 – 2031 yang perlu diperhatikan adalah mengutamakan prinsip pemanfaatan ruang yang berkelanjutan dalam arti kegiatan pembangunan dilaksanakan dengan memperhatikan kaidah – kaidah kelestarian lingkungan dan berkelanjutan sehingga kawasan budidaya dapat berfungsi dengan baik dengan tetap menjaga fungsi kawasan lindung.

Kebijakan Pemerintah Daerah untuk dilakukan Pemekaran wilayah administrative kabupaten Biak Numfor dikemudian hari, maka sedikit banyak akan berdampak pada berubahnya konsep Rencana Tata Ruang Wilayah yang telah ditetapkan. Adanya perubahan wilayah administrasi kota akan mempengaruhi tata ruang wilayah awal yang akan ditetapkan sehingga secara umum dapat mempengaruhi keberlanjutan Program Dinas Perhubungan, baik kearah perubahan yang berdampak negative maupun positif.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaahan dari beberapa dokumen perencanaan lainnya, maka isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pelayanan angkutan umum yang belum sesuai harapan masyarakat pengguna jasa transportasi ;



- b. Fasilitas perlengkapan jalan (rambu, marka, traffic light) yang umur pakainya sudah lama sehingga memerlukan perbaikan / penggantian.
- c. Fasilitas pendukung transportasi (terminal, halte) yang perlu penanganan lebih lanjut agar dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna jasa transportasi;
- d. Peningkatan profesionalisme aparatur Dinas Perhubungan Biak Numfor disertai peningkatan fasilitas pendukungnya (sarana dan prasarana aparatur) untuk membantu kelancaran pelayanan di bidang transportasi;
- e. Keselamatan transportasi dengan pengujian kelaikan pengoperasian kendaraan umum dan barang disertai penyediaan alat uji kendaraan bermotor yang memadai.
- f. Peningkatan alat angkut laut.

BAB IV

TUJUAN dan SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

4.2.1 Tujuan

Tujuan merupakan Penjabaran atau Implementasi dari pernyataan Misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan Tujuan didasarkan pada Potensi dan Permasalahan serta isu utama Bidang Perhubungan Kabupaten Biak Numfor.

Adapun Rumusan Tujuan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pelayanan Jasa Transportasi Orang dan Barang yang terukur.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi yang Merata ke seluruh Masyarakat di Kabupaten Biak Numfor.
3. Menata dan Meningkatkan Sarana dan Prasarana Jaringan Transportasi Perhubungan di Kabupaten Biak Numfor.
4. Peningkatan Kapasitas Aparatur dalam Pengendalian dan Pengawasan Jasa Transportasi di Kabupaten Biak Numfor.
5. Tersedianya Sarana dan Prasarana Jasa Transportasi Lalu Lintas Jalan, Kelengkapan Jalan dan Terminal.
6. Peningkatan Mutu Standar Pengujian yang Layak dan Berkualitas dalam Mendukung Proses Pengujian.

4.2.2 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perhubungan kabupaten Biak Numfor dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria “SMART”. Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan



pembobotan kriteria, yaitu khusus (spesific), terukur (measureable), dapat dicapai (attainable), nyata (realistic) dan tepat waktu (time bound).

Sasaran di dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor Tahun 2020 – 2024 adalah:

1. Terwujudnya pelaksanaan jasa pelayanan, pengaturan, pengawasan, serta pengendalian operasional lalu lintas transportasi orang dan barang.
2. Terwujudnya pelayanan transportasi yang merata ke seluruh pelosok di Kabupaten Biak Numfor.
3. Tersedianyasarana dan prasarana jaringan transportasi perhubungan di Kabupaten Biak Numfor.
4. Terwujudnya Kapasitas Aparatur dalam Pengendalian dan Pengawasan Jasa Transportasi di Kabupaten Biak Numfor.
5. Terwujudnya Sarana dan Prasarana Jasa Transportasi Lalu Lintas Jalan, Kelengkapan Jalan dan Terminal.
6. Terwujudnya Mutu Standar Pengujian yang Layak dan Berkualitas dalam Mendukung Proses Pengujian.

BAB V

STRATEGI dan ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Kebijakan SKPD

Salah satu teori untuk menentukan strategi yang tepat untuk suatu organisasi adalah dengan memahami/mencermati lingkungan internal dan lingkungan eksternal organisasi yang lasim disebut Analisis SWOT. Lingkungan internal organisasi adalah Kelemahan (Weakness) dan Kekuatan (Streight), sedangkan lingkungan eksternal adalah Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats).

Untuk merumuskan strategi yang didasarkan pada logika yaitu memaksimalkan Kekuatan (streight) untuk meraih peluang (opportunity) dan meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program, antara lain:

1. Sasaran : Terwujudnya pelaksanaan jasa pelayanan, pengaturan, pengawasan, serta pengendalian operasional lalu lintas transportasi orang dan barang.
Strategi : Study manajemen penataan transportasi diKabupaten Biak Numfor.
Kebijakan : Peningkatan sarana dan prasana jasa transportasi yang berkualitas dan memadai dalam layanan kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Biak Numfor.
2. Sasaran : Terwujudnya pelayanan transportasi yang merata ke seluruh pelosok di Kabupaten Biak Numfor.
Strategi : Penataan dan penertiban jalur trayek di Kabupaten Biak Numfor.
Kebijakan : Terbangunnya terminal yang representatif (terminal Kota / Transit),
3. Sasaran : Tersedianyasarana dan prasarana jaringan transportasi darat, laut dan udara di Kabupaten Biak Numfor.
Strategi : Meningkatkan sarana dan prasarana jaringan transportasi darat, laut dan udara yang berkualitas.
Kebijakan : Meningkatkan sarana dan prasarana jaringan transportasi darat, laut dan udara



4. Sasaran : Terwujudnya Kapasitas Aparatur dalam Pengendalian dan Pengawasan Jasa Transportasi di Kabupaten Biak Numfor.
Strategi : Meningkatkan kapasitas aparatur
Kebijakan : meningkatkan jumlah personil yang berkualitas dalam pengendalian dan pengawasan jasa transportasi.
5. Sasaran : Terwujudnya Sarana dan Prasarana Jasa Transportasi Lalu Lintas Jalan dan Terminal.
Strategi : Penataan dan pemeliharaan maupun penambahan rambu-rambu keselamatan bagi lalu lintas angkutan..
Kebijakan : Peningkatan sarana dan prasana pada ruas jalan padat kendaraan maupun orang.
6. Sasaran : Terwujudnya mutu standard Pengujian yang layak dan berkualitas dalam mendukung proses pengujian
Strategi : Meningkatkan kualitas tenaga penguji yang profesional.
Kebijakan : Menyediakan tempat yang strategis maupun peralatan pengujian yang standar nasional.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat.



BAB VI

RENCANA PROGRAM dan KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1 Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan OPD guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi.

Program dan Kegiatan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor yang direncanakan untuk dilaksanakan Periode Tahun 2020 – 2024 meliputi :

(Tabel Indikator VI.1)

6.2 Indikator Kinerja Program, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif (dilihat pada tabel VI.1 46)



Tabel VI.1
RENCANA PROGRAM KEGIATAN dan PENDANAAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR
TAHUN 2020 S.D. 2024

No.	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
			Lokasi	Target	Rp	Lokasi	Target	Rp	Lokasi	Target	Rp	Lokasi	Target	Rp	Lokasi	Target	Rp
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya penyediaan jasa surat menyurat	Dishub	12 bulan	6.000.000	Dishub	12 bulan	6.500.000	Dishub	12 bulan	7.000.000	Dishub	12 bulan	7.000.000	Dishub	12 bulan	7,500,000
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Penyediaan jasa Komunikasi dan Listrik	Dishub	12 bulan	100.000.000	Dishub	12 bulan	130,000,000	Dishub	12 bulan	130,000,000	Dishub	12 bulan	130,000,000	Dishub	12 bulan	130,000,000
3	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan perlengkapan Kantor	Dishub	12 bulan	12.000.000	Dishub	12 bulan	12.000.000	Dishub	12 bulan	20,000,000	Dishub	12 bulan	20,000,000	Dishub	12 bulan	20,000,000
4	Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	tersedianya jasa jaminan barang milik daerah	Dishub	3 unit	500,000,000	Dishub	3 unit	500,000,000	Dishub	3 unit	500,000,000	Dishub	3 unit	500,000,000	Dishub	3 unit	500,000,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



5	Pemeliharaan dan perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	Dishub	10 unit motor, 3 unit mobil, 2 unit truck, 3 unit bus	80.000.000	Dishub	10 unit motor, 3 unit mobil, 2 unit truck, 3 unit bus	150,000,000	Dishub	10 unit motor, 3 unit mobil, 2 unit truck, 3 unit bus	150,000,000	Dishub	10 unit motor, 3 unit mobil, 2 unit truck, 3 unit bus	150,000,000	Dishub	10 unit motor, 3 unit mobil, 2 unit truck, 3 unit bus	150,000,000
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Lingkungan kerja	Dishub	Ruang Kerja dan WC	26.000.000	Dishub	Ruang Kerja dan wc	40,000,000	Dishub	Ruang Kerja dan Wc	45,000,000	Dishub	Ruang Kerja dan Wc	50,000,000	Dishub	Ruang Kerja dan Wc	50,000,000
7	Pelayanan administrasi Perkantoran untuk Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat Tulis kantor	Dishub	3 unit	60.000.000	Dishub	3 unit	100,000,000	Dishub	3 unit	100,000,000	Dishub	3 unit	100,000,000	Dishub	3 unit	100,000,000
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Dishub	3 unit	60.000.000	Dishub	3 unit	80,000,000	Dishub	3 unit	80,000,000	Dishub	3 unit	80,000,000	Dishub	3 unit	80,000,000
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Listrik/ Penerangan Gedung kantor	Dishub	3 unit	15.000.000	Dishub	3 unit	15.500.000	Dishub	3 unit	16.000.000	Dishub	3 unit	16.100.000	Dishub	3 unit	17,000,000
10	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	Dishub	3 unit	3.600.000	Dishub	3 unit	4,000,000	Dishub	3 unit	4,440,000	Dishub	3 unit	4,928,400	Dishub	3 unit	5,470,524



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



11	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terwujudnya Hubungan Koordinasi kerja antar Daerah	luar daerah	26 kali koordinasi	286.000.000	luar daerah	12 bulan	350,000,000	luar daerah	350,000,000	luar daerah	350,000,000	luar daerah	350,000,000			
12	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah/Perjalan Dinas dalam daerah	Terwujudnya Koordinasi kerja antara dinas	Biak	12 bulan	30.000.000	dalam daerah	12 bulan	100,000,000	Biak	12 bulan	120,000,000	Biak	12 bulan	120,000,000	Biak	12 bulan	120,000,000
13	Penyediaan Jasa Tenaga Harian dan cleaning service	Tersedianya Jasa Tenaga Harian dan cleaning service	Dishub	17 orang	346.800.000	Dishub	26 orang	440,000,000	Dishub	26 orang	440,000,000	Dishub	26 orang	440,000,000	Dishub	26 orang	440,000,000
14	Pelayanan Administrasi Perkantoran (UPT Perhubungan)	Tersedianya pelayanan yang dibutuhkan			-			-			-			-			-
15	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	terwujudnya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Biak	12 bulan	80,000,000	Biak	12 bulan	80,000,000	Biak		90,000,000	Biak		90,000,000	Biak		100,000,000
16	Pemeliharaan rutin kantor /kegiatan penciptaan dan kenyamanan penumpang dilingkungan terminal	Terwujudnya pemeliharaan gedung kantor dan terminal	Biak	4 unit	4,000,000	Biak	4 unit	4,000,000	Biak	4 unit	4,440,000	Biak	4 unit	4,928,400	Biak	4 unit	5,470,524



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



17	Rehab Gedung Kantor Bidang Laut dan Bidang Udara Dinas Perhubungan	Tersedianya ruang kantor bidang Laut dan Bidang Udara	Biak	1 unit	200,000,000	Biak	1 unit	200,000,000	Biak	1 Unit	222,000,000	Biak		246,420,000	Biak		273,526,200
18	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	terciptanya kebersihan kantor	Biak	12 bln	26,000,000	Biak	12 bln	28,860,000	Biak	12 bln	32,034,600	Biak	12 bln	35,558,406	Biak	12 bln	39,469,831
19	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai	Biak	2 u.kamera, 3u. laptop, 2 infokus, mesin ft copy	50.000.000	Biak	2 u.kamera, 3u. laptop, 2 infokus, mesin ft copy	60,000,000		2 u.kamera, 3u. laptop, 2 infokus, mesin ft copy	65,000,000	Biak	2 u.kamera, 3u. laptop, 2 infokus, mesin ft copy	70,000,000	Diak	2 u.kamera, 3u. laptop, 2 infokus, mesin ft copy	75,000,000
20	Pembangunan lahan parkir Dishub	Tersedianya lahan parkir Dishub	Biak		12,000,000,000	Dishub	3 Unit	12,000,000,000	Biak	3 unit	12,600,000,000	Biak	3 unit	13,230,000,000	Biak	3 unit	13,891,500,000
21	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya penatausahaan dan pelaporan keuangan yang akuntabel	Biak	12 bulan	20,000,000	Dishub	12 bulan	22,200,000	Biak	12 bulan	22.700.000	Biak	12 bulan	23.000.000	Biak	12 bulan	24,000,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	2 2	Peringatan Hari Perhubungan Nasional (Harhubnas) tingkat Kabupaten Biak Numfor	terlaksananya Harhubnas tingkat kabupaten	Biak	1 pkt	150,000,000	Dishub	1 pkt	150,000,000	Biak	1 pkt	155,000,000	Biak	1 pkt	160,000,000	Biak	1 pkt	165,000,000
II	Program Peningkatan Kapasitas dan Sumber Daya Aparatur								-			-			-			-
	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tersedianya SDM Bidang Perhubungan yang berkualitas	0	2 orang	34.000.000	Dishub	10 Orang	200,000,000	Dishub	15 orang	300,000,000	Dishub	15 orang	300,000,000	Dishub	15 orang	300,000,000
III	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur								-			-			-			-
	1	Pengadaan kendaraan dinas/operasional Kendaraan roda Dua	Kend. Roda 2	Dishub	10 unit	370,000,000	Dishub	10 unit	370,000,000	Dishub	10 unit	388,500,000	Dishub	10 unit	427,350,000	Dishub	10 unit	448,717,500
	2	Pengadaan Kendaraan Dinas Motor Patroli 250 cc	Tersedianya Kendaraan Dinas Motor Patroli 250 cc	Dishub	2 unit	100,000,000	Dishub	2 unit	100,000,000	Dishub	2 unit	105,000,000	Dishub	2 unit	110,250,000	Dishub	2 unit	115,762,500
	3	Pengadaan Kendaraan Dinas Patroli Double Cabin	Tersedianya Kendaraan Patroli Double Cabin	Dishub	1 unit	425,000,000	Dishub	1 unit	425,000,000	Dishub	1 unit	446,250,000	Dishub	1 unit	468,562,500	Dishub	1 unit	491,990,625
	4	Pengadaan kendaraan dinas/operasional Mobil (Patwal)	Tersedianya Kend. Roda 4	Dishub	1 unit	375,000,000	Dishub	1 unit	375,000,000	Dishub	1 unit	393,750,000	Dishub	1unit	413,437,500	Dishub	1 unit	434,109,375



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



IV	Program Peningkatan Disiplin Aparatur								-			-			-			-
	1	Pengadaan Pakaian Dinas beserta atribut	Tersedia PDH bagi PNS dan Non PNS	Dishub	90 org	54.000.000	Dishub	90 orang	90,000,000	Dishub	90 orang	94,500,000	Dishub	90 orang	99,225,000	Dishub	90 orang	104,186,250
	2	Pengadaan Pakaian Olahraga Dishub	Tersedianya baju olahraga bagi PNS dan Non PNS	Dishub	90 Org	46.000.000	Dishub	90 orang	54,000,000	Dishub	90 orang	56,700,000	Dishub	90 orang	59,535,000	Dishub	90 orang	62,511,750
	3	Pengadaan Pakaian seragam Batik Papua	tersedianya pakaian seragam batik papua	Dishub	90 org	36,000,000	Dishub	90 org	36,000,000	Dishub	90 org	36,000,000	Dishub	90 org	36,000,000	Dishub	90 org	36,000,000
V	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan								-			-			-			-
	1	Perencanaan pembangunan Pelabuhan Lokal	Tersedianya masterplan pelabuhan lokal	Biak	1 Pkt	750,000,000	Biak	1 Pkt	750,000,000	Biak	1 Pkt	787,500,000	Biak	1 Pkt	826,875,000	Biak	1 Pkt	868,218,750
	2	Penyusunan kebijakan, norma, standar dan prosedur bidang perhubungan	tersedianya kebijakan norma, standar bid.perhubungan	Biak	1 pkt	10,000,000	Biak	1 pkt	10,000,000	Biak	1 Pkt	10,500,000	Biak	1 pkt	11,025,000	Biak	1 Pkt	11,576,250
	3	Penyusunan Raperda	Tersusunnya Raperda	Biak	2 Perda	20,000,000	Biak	2 Perda	20,000,000	Biak	2 Perda	21,000,000	Biak	2 Perda	22,050,000	Biak	2 perda	23,152,500
	4	Review Tatralok	tersedianya Tatralok	Biak	1 Dok	200,000,000	Biak	1 Dok	200,000,000	Biak	1 dok	210,000,000	Biak	1 Dok	210,500,000	Biak	1 Dok	221,025,000
	5	Penyusunan SOP Pelayanan Perhubungan	tersedianya SOP pelayanan perhubungan	Biak	1 pkt	10,000,000	Biak	1 pkt	10,000,000	Biak	1 Pkt	10,500,000	Biak	1 pkt	11,025,000	Biak	1 Pkt	11,576,250



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



6	a. Pengadaan Tower HT dan Repiter Radio Komunikasi (HT)	Tersedianya Tower dan Repiter Radio Komunikasi	Biak , Terminal Darfu ar , Pelabu han Numfor ,	1 Paket	1,500,000,000	Biak , Terminal Darfu ar , Pelabu han Numfor ,	1 Paket	1,500,000,000	Biak , Terminal Darfu ar , Pelabu han Numfor ,	1 Paket	1,500,000,000	Biak , Terminal Darfu ar , Pelabu han Numfor ,	1 Paket	1,500,000,000	Biak , Terminal Darfu ar , Pelabu han Numfor ,	1 Paket	1,500,000,000
	b. Pengadaan Radio Komunikasi	Tersedianya Radio Komunikasi (HT)	Dishub	12 unit	33,000,000	Dishub	12 unit	33,000,000	Dishub	12unit	34,650,000	Dishub	12 unit	36,382,500	Dishub	12 unit	38,201,625
7	Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas	Terlaksananya sosialisasi keselamatan bagi pengemudi/ pemilik angkutan umum dan pelajar	Biak	40 orang	55,000,000	Biak	40 orang	55,000,000	Biak	40 orang	57,750,000	Biak	40 orang	60,637,500	Biak	40 orang	63,669,375
8	Sosialisasi kebijakan perundang-undangan bidang perhubungan tentang keselamatan lalu lintas	Terlaksananya sosialisasi kebijakan perundang - undangan bidang perhubungan tentang lalu lintas	Biak	60 orang	100,000,000	Biak	60 orang	100,000,000	Biak	60 orang	105,000,000	Biak	60 orang	110,250,000	Biak	60 orang	115,762,500



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



9	Sosialisasi pengawasan ketertiban lalu lintas dan angkutan	terlaksananya sosialisasi pengawasan lalu lintas dan angkutan bersama kepolisian	Biak	30 orang	55,000,000	Biak	30 orang	55,000,000	Biak	30 orang	57,750,000	Biak	30 orang	60,637,500	Biak	30 orang	63,669,375
10	Kegiatan pemilihan dan pemberian penghargaan sopir / juru mudik/awak kendaraan angkutan umum teladan	Terlaksananya pemilihan awak angkutan	Biak	40org	50,000,000	Biak	40 Org	50,000,000	Biak	40 org	52,500,000	Biak	40 org	55,152,000	Biak	40 Org	58,000,000
11	Peningkatan pengelolaan terminal ASDP	tersedianya pelayanan terminal ASDP yang baik	Biak	1 pkt	40,000,000	Biak	1 pkt	42,000,000	Biak	1 pkt	44,100,000	Biak	1 pkt	46,305,000	Biak	1 pkt	48,650,000
12	Pembangunan menara radio komunikasi lengkap	tersedianya menara radio komunikasi (HT)	Biak														
13	Pengadaan Lampu penerangan (solar cell)	tersedianya penerangan di dermaga pelabuhan penyeberangan	Biak	10 ttk	500,000,000	Biak	10 ttk	500,000,000	Biak	10 ttk	525,000,000	Biak	10 ttk	551,250,000	Biak	10 ttk	578,812,500
14	Peningkatan pengelolaan terminal angkutan darat	tersedianya pengelolaan terminal angkutan darat yang baik	Biak, Darfuar	1 unit	200,000,000	Biak, Darfuar	1 unit	200,000,000	Biak	1 unit	210,000,000	Biak, Darfuar	1 unit	220,500,000	Biak	1 unit	231,525,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	15	Pembangunan Pos Jaga	Tersedianya pos jaga bagi satpam	Biak	2 unit	100,000,000	Biak	2 unit	100,000,000	Biak	2 unit	105,000,000	Biak	2 unit	110,250,000	Biak	2 unit	115,762,500
	16	Pembangunan dan pengerasan penumpukan kontainer	Tersedianya lap. Penumpukan peti kemas	pelabuhan laut biak	1500 m2	600,000,000	pelabuhan laut biak	1500 m2	600,000,000	pelabuhan laut biak	1500 m2	625,000,000	pelabuhan laut biak	1500 m2	651,250,000	pelabuhan laut biak	1500 m2	678,812,500
	17	Pembangunan Dermaga mini / tambatan perahu	Tersedianya tambatan perahu / Dermaga Mini	Biak-tersebar	10 unit	20,000,000,000	Biak	10 unit	20,000,000,000	Biak, tersebar	10 unit	21,000,000,000	Biak, tersebar	10 unit	22,050,000,000	Biak tersebar	10 unit	23,152,500,000
	18	Pembangunan halte berbahan baja ringan	Tersedianya halte berbahan baja ringan	Biak, tersebar	20 unit	1,000,000,000	Biak tersebar	20 unit	1,000,000,000	Biak, tersebar	20 unit	1,050,000,000	Biak	20 unit	1,102,500,000	Biak tersebar	20 unit	1,157,625,000
	19	Monitoring, evaluasi pelaporan dan suvey lokasi kegiatan.	terlaksananya monitoring evaluasi pelaporan dan survey lokasi kegiatan	Biak	5 kali	20.000.000	Biak	5 kali	30,000,000	Biak	5 kali	35,000,000	Biak	5 kali	36,750,000	Biak	5 kali	38,587,500
	20	Pengadaan Alat PMK 6 Kg	tersedianya alat PMK	Biak	10 unit	20,000,000	Biak	10 unit	20,000,000	Biak	10 unit	21,000,000	Biak	10 unit	22,050,000	Biak	10 unit	23,152,500
	21	Pendataan penyusunan data base Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Terdatanya alat kelengkapan jalan	Biak	1 pkt	10,000,000	Biak	1 Pkt	10,000,000	Biak	1 Pkt	10,500,000	Biak	1 Pkt	11,025,000	Biak	1 Pkt	11,580,000
VI	Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan								-			-			-			-



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	1	Pemeliharaan berkala alat pengujian bermotor	terlaksananya kalibrasi berkala alat pengujian kendaraan bermotor	Biak	7 unit	300,000,000	Biak	7 unit	300,000,000	Biak	7 unit	315,000,000	Biak	7 unit	330,750,000	Biak	7 unit	347,287,000
	2	Rehabilitasi/pemeliharaan lampu penerangan jalan (LPJU)																
		a. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan	Terpeliharanya Lampu Penerangan Jalan	Biak tersebar		142.682.000	Biak	100 titik	440,000,000	biak	200 titik	484,000,000	biak	200 titik	532,400,000	biak	200 titik	585,640,000
		b. Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum, Penggantian Single Armatur ke Double Armatur	Terwujudnya Pemeliharaan Lampu Jalan Umum Pengantian Single Armatur Menjadi Double Armatur	median darfuar	10 titik		median darfuar	10 titik	374,688,600	median darfuar	10 titik	412,157,460	median darfuar	10 titik	453,373,206	median darfuar	10 titik	498,710,527
	3	Rehabilitasi/pemeliharaan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL)																
		a. Pemeliharaan Traffic Light	terpeliharanya Traffic Light	Biak	5 Titik	550,000,000	biak	5 titik	550,000,000	biak	5 titik	605,000,000	Biak	5 titik	665,500,000	biak	5 titik	707,050,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	b.Pemeliharaan Warning Light	Terpeliharanya Warning Light	Biak	16 titik	352,000,000	biak	16 titik	352,000,000	biak	16 titik	387,200,000	biak	16 titik	425,920,000	biak	16 titik	443,512,000
4	Kalibrasi alat uji kendaraan bermotor	Terlaksananya kalibrasi alat pengujian kendaraan bermotor	Biak	7 unit	80,000,000	Biak	7 unit	80,000,000	Biak	7 unit	84,000,000	Biak	7 unit	88,200,000	Biak	7 unit	92,610,000
3	Rehabilitasi sedang/berat gedung pengujian kendaraan bermotor	terpeliharanya gedung pengujian kendaraan bermotor	Biak	1 unit	1,000,000,000	Biak	1 unit	1,000,000,000	Biak	1 unit	1,050,000,000	Biak	1 unit	1,102,500,000	Biak	1 unit	1,157,625,000
4	Rehabilitasi/pemeliharaan lampu penerangan jalan	Terpeliharanya Lampu Penerangan Jalan	Biak	250 ttk	1,250,000,000	Biak	250 ttk	1,250,000,000	Biak	250 ttk	1,312,500,000	Biak	250 ttk	1,378,125,000	Biak	250 ttk	1,447,031,250
5	Pengadaan/Pemeliharaan Traffic Light	tersedianya/terpeliharanya trafic light	Biak	1 ttk	600,000,000	Biak	1 titik	600,000,000	Biak	1 ttk	630,000,000	Biak	1ttk	661,500,000	Biak	1 ttk	694,575,000
6	Pengadaan/Pemeliharaan Warning Light	tersedianya warning light	Biak	2 ttk	150,000,000	Biak	2 ttk	150,000,000	Biak	2 ttk	157,500,000	Biak	2 ttk	165,375,000	Biak	2 ttk	173,643,750
7	Rehabilitasi / Pemeliharaan sarana prasaran pelabuhan penyeberangan.	terpeliharanya pelabuhan penyeberangan.	Biak	1 unit	100,000,000	Biak	1 unit	100,000,000	Biak	1 unit	105,000,000	Biak	1 unit	110,250,000	Biak	1 unit	115,762,500
a.	Perencanaan Rehabilitasi Dermaga Mokmer	terlaksananya rehabilitasi dermaga mokmer	Mokmer	2 Paket	100,000,000												



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	b.	Rehabilitasi Dermaga Mokmer	terlaksananya rehabilitasi dermaga mokmer	Mokmer	2 Paket	3,614,167,000												
VII	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan			Biak					-	Biak		-	Biak		-	Biak		-
	1	Pengawasan/Pengendalian pengoperasian angkutan umum di jalan raya	terciptanya angkutan umum yang teratur.	Biak	3 bln	173.844.000	Biak	3 bln	182,536,200	Biak	3 bln	191,663,010	Biak	3bln	201,246,161	Biak	3 bln	211,308,469
	2	Penyusunan Forum LLAJ	terciptanya forum LLAJ	Biak	1 pkt	75,000,000	Biak	1 pkt	75,000,000	Biak	1 pkt	78,750,000	Biak	1 pkt	82,687,500	Biak	1 pkt	86,821,875
	3	Sosialisasi keselamatan penerbangan	terciptanya kesadaran akan keselamatan penerbangan	Biak	50 org	50,000,000	Biak	50 org	50,000,000	Biak	50 org	52,500,000	Biak	50 org	55,125,000	Biak	50 org	57,881,250
	4	Pemeliharaan kendaraan dinas Bus, truk, pick up, speed boat	terpeliharanya kendaran operasional dinas	Biak	7unit	1,000,000,000	Biak	7 unit	1,000,000,000	Biak	7 unit	1,050,000,000	Biak	7 unit	1,102,500,000	Biak	7 unit	1,157,625,000
	5	Pemeliharaan KM Banawa Nusantara	terpeliharanya KM Banawa Nusantara	Biak	1 pkt	500,000,000	Biak	1 pkt	500,000,000	Biak	1 pkt	525,000,000	Biak	1 pkt	551,250,000	Biak	1 pkt	578,812,500
	6	Pengadaan Perahu Long Boad fiber, 40 PK lengkap	Tersedianya alat angkut laut	Dis.Pad aido Kam.SP dan OWI	4 unit	1.156.918.800	4 unit	16 unit	4,000,000,000	Biak	16 unit	4,200,000,000	Biak	16 unit	4,410,000,000	Biak	16 unit	4,630,500,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	7	Pengadaan Mobil Pic Up Single Cabin	Tersedianya alat angkut darat	Kamp.M oibaken, suneri, Y endidori, Kajasbo	4 unit	1.176.246.700	Biak		1,200,000,000	Biak		1,332,000,000	Biak		1,478,520,000	Biak		1,641,157,200
	8	Pengadaan Mini Bus	Tersedianya alat angkut darat	Biak	19 unit	11,400,000,000	Biak	19 unit	11,400,000,000	Biak	19 unit	11,970,000,000	Biak	19 unit	12,568,500,000	Biak	19 unit	13,196,925,000
	9	Pengadaan Bus 6 roda	Tersedianya alat angkut darat	Biak	2 unit	1,400,000,000	Biak	2 unit	1,400,000,000	Biak	2 unit	1,470,000,000	Biak	2 unit	1,543,500,000	Biak	2 unit	1,622,675,000
	10	Pengadaan Bus Air	tersedianya alat angkut air	Biak	2 unit	4,000,000,000	Biak	2 unit	4,200,000,000	Biak	2 unit	4,410,000,000	Biak	2 unit	4,630,500,000	Biak	2 unit	4,862,025,000
VIII	Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan								-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1	Pembangunan gedung terminal dan pembebasan tanah	tersedianya gedung terminal	pyefuri	1 unit	6,500,000,000	Pyefuri	1 unit	6,500,000,000	pyefuri	1 unit	6,825,000,000	Biak	1 unit	7,166,250,000	Biak	1 unit	7,524,562,500
	2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Bandara		Biak			Biak		-	Biak		-	Biak		-	Biak		-
	3	Pengadaan Alat pengujian	tersedianya 1 unit mobil portable, 1 unit spidometer, 1 unit uji kaca	Biak	3 unit	1,305,000,000	Biak	3 unit	1,305,000,000	Biak	3 unit	1,370,250,000	Biak	3 unit	1,438,762,500	Biak	3 unit	1,510,700,625
	4	Pembangunan dan pemasangan Lampu Penerangan Jalan	tersedianya lampu penerangan jalan	Biak tersebar	1000 ttk	35,000,000,000	Biak tersebar	1000 ttk	35,000,000,000	Biak	1000 ttk	36,750,000,000	Biak	1000 ttk	38,587,500,000	Biak	1000 ttk	40,516,875,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



5	Pengadaan dan pemasangan LPJU (stang tempel tiang PLN)	tersedianya lampu penerangan jalan	Biak	10 ttk	400,000,000	Biak	10 ttk	400,000,000	Biak	10 titik	420,000,000	Biak	10 titik	441,000,000	Biak	10 titik	463,050,000
6	Pembangunan Pelabuhan Lokal (Rakyat)	Tersedianya pelabuhan Lokal	Biak	1 unit	15,000,000,000	Biak	1 unit	15,000,000,000	Biak	1 unit	15,000,000,000	Biak	1 unit	15,000,000,000	Biak	1 unit	15,000,000,000
7	Pembangunan Pelabuhan Docking	Tersedianya Pelabuhan Docking															
8	Pembangunan Gudang Cargo	Tersedianya gudang Cargo	Biak	1 unit	2,000,000,000	Biak	1 unit	2,000,000,000	Biak	1 unit	2,000,000,000	Biak	1 unit	2,000,000,000	Biak	1 unit	2,000,000,000
IX	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas							-			-			-			-
1	Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas	tersedianya rambu rambu lalu lintas	Biak	250 unit	105,000,000	Biak	250 unit	105,000,000	Biak	250 unit	80,250,000	Biak	250 unit	82,762,500	Biak	250 unit	86,825,625
2	Pengecatan marka jalan	terlaksananya pengecatan marka jalan	Biak	3 km	255,000,000	Biak	3 km	255,000,000	Biak	3 km	267,750,000	Biak	3 km	281,137,500	Biak	3 km	295,194,375
3	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZOSS)	tersedianya zona selamat bagi pelajar	BiaK	2 Unit	850,000,000	BiaK	2 Unit	850,000,000	BiaK	2 Unit	892,500,000	BiaK	2 Unit	937,125,000	BiaK	2Unit	983,981,250
4	Pengecatan Pita Penggaduh	tersedianya pita penggaduh	BiaK	5 ttk	7,500,000	BiaK	5 ttk	7,500,000	BiaK	5 ttk	7,875,000	BiaK	5 ttk	8,268,750	BiaK	5 ttk	8,682,188
5	Pengadaan pagar pengaman jalan dan deliniator	tersedianya pagar pengaman jalan	BiaK	600 m2	1,800,000,000	BiaK	600 m2	1,800,000,000	BiaK	600 m2	1,800,000,000	BiaK	600m2	1,800,000,000	BiaK	600 m2	1,800,000,000



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	6	Pembangunan Median Jalan	Tersedianya Median Jalan															
	7	Pengadaan dan pemasangan Traffic Light	terpasangnya trafic light	Biak	1 pkt	800,000,000	Biak	1 pkt	800,000,000	Biak	1 pkt	800,000,000	Biak	1 pkt	800,000,000	Biak	1 pkt	800,000,000
	8	Pengadaan tangga hidrolik	tersedianya tangga hidrolik	BiaK	1 unit	150,000,000	BiaK	1 unit	150,000,000	BiaK	1 unit	157,500,000	BiaK	1 unit	165,375,000	BiaK	1 unit	173,643,750
	9	Pengadaan dan pemasangan Traffic Cone	Tersedianya Traffic Cone	BiaK	50 buah	10,000,000	BiaK	50 buah	10,000,000	BiaK	50 buah	10,500,000	BiaK	50 buah	11,025,000	BiaK	50 buah	11,576,250
	10	Pengadaan senter lalu lintas	tersedianya senter lalu lintas	BiaK	20 buah	1,200,000	BiaK	20 buah	1,200,000	BiaK	20 buah	1,260,000	BiaK	20 buah	1,323,000	BiaK	20 buah	1,389,150
	11	Penyusunan jaringan trayek Angkutan Umum	tersedianya jaringan trayek perhubungan	BiaK		50,000,000	BiaK	3 bh	50,000,000	BiaK		52,500,000	BiaK		55,125,000	BiaK		57,881,250
	12	Pengadaan CCTV	Tersedianya cctv	BiaK	20 unit	70,000,000	BiaK	20 unit	70,000,000	BiaK	20 unit	73,500,000	BiaK	20 unit	77,175,000	BiaK	20 unit	81,033,750
X	Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor								-			-			-			-
	1	Pengadaan Buku Pengujian Kendaraan Angkutan termasuk stiker dan pengaman	Tersedianya alat Pengujian keliling	BiaK	pkt	46,000,000	BiaK	pkt	49,000,000	BiaK	pkt							
	2	Pengadaan sistem pengujian kendaraan	tersedianya sistem pengujian	BiaK			BiaK		-	BiaK		-	BiaK		-	BiaK		-



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2020 - 2024
NAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BIAK NUMFOR



	bermotor elektronik	elektronik																						
a.	Aplikasi dan perangkat	tersedianya perangkat aplikasi pengujian kendaraan bermotor							Biak	1 unit	400,000,000		Biak	1 unit	420,000,000	biak	1 unit	441,000,000						
b.	sim card		Biak	1000 pcs					Biak	1000 pcs	50,000,000			1000 pcs	52,500,000	biak	1000 pcs	55,125,000						
		TOTAL									7,613,258,500				134,930,984,800			141,182,520,070			147,265,660,823			153,669,773,237

2020
 PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR
 KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
 KABUPATEN BIAK NUMFOR
 DINAS PERHUBUNGAN
 FRANCISCO OLLA, S.Sos.MM
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP. 196608231985031001

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor yang mendukung, Visi, Misi, Tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Biak Numfor Tahun 2019 – 2023 yang merupakan suatu keselarasan rencana pembangunan sesuai kurun waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Visi Bupati yang menjadi Visi Kabupaten Biak Numfor “**Biak Numfor Yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya Sebagai Sumbu Pertumbuhan Yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian**” serta Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Biak Numfor maka dapat dilihat keselarasan indikator kinerja Dinas Perhubungan yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Perhubungan dalam 5 (lima) Tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD kabupaten Biak Numfor tahun 2019 – 2023. Adapun keselarasan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Misi 4 RPJMD	: Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Strategis yang Berwawasan Lingkungan dan Tata Ruang.
Tujuan RPJMD	: Meningkatkan kualitas infrastruktur dasar.
Sasarannya RPJMD	: Meningkatnya kualitas transportasi.

Indikator Perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran
(dapat dilihat pada Tabel VII.1)



Tabel VII.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator		Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2020	2021	2022	2023	2024	
1	2		3	4	6	8	9	10	3
	1.1.1	Terpeliharanya Pelabuhan Penyeberangan	40%	70%	75%	80%	85%	90%	95%
	1.1.2	Tersedianya alat angkut laut	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.1.3	Tersedianya alat angkut darat	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.1.4	Terpeliharanya Trafic Light	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.1.5	Terpeliharanya Warning Light	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.1.6	Terpeliharanya KM.Banawa Nusantara 116	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.1	Terpasangnya Lampu Penerangan Jalan Umum	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	1.2.2	Terpasangnya rambu - rambu lalu lintas	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.3	Terbangunnya Dermaga Mini/Tambatan Perahu	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.4	Terbangunnya Terminal Angkutan Darat	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	1.2.5	Terpasangnya Traffic Light	80%	85%	85%	85%	85%	85%	85%
	1.2.6	Terpasangnya Warning Light	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	1.2.7	Tebangunya Halte	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.8	Tersedianya Angkutan Roda 6, Roda 4, Roda 2	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.9	Tersedianya Zona selamat sekolah (ZOS)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.10	Terlaksannya pengecatan marka jalan	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	1.2.11	Terpasangnya rambu -rambu lalu lintas	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
	1.2.12	Tersedianya Traffic Cone	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
	1.2.13	Tersdanya CCTV pada Traffic Light	0%	30%	35%	40%	45%	50%	55%



1.2.14	Terpasangnya pagar pengaman jalan dan deliniator	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
1.2.15	Tersedianya senter lalu lintas	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
1.2.16	Tersedianya Radio komunikasi	5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
1.2.17	Terbangunya Tower komunikasi	0%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.2.18	Tersedianya alat PMK 6kg	0%	30%	35%	40%	45%	50%	55%
1.2.19	Tersedianya kendaraan roda 2 operasional	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
1.2.20	Tersedianya kendaraan dinas patroli 250 cc	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%
1.2.21	Tersedianya Pakaian dinas dan atribut	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%
1.2.22	Tersedianya Kendaraan dinas patroli double cabin	0%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.2.23	Tersedianya Kendaraan Dinas Patwal Pick Up	0%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.2.24	Terlaksananya sosialisasi keselamatan angkutan jalan	0%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.2.25	Terlaksananya Pengawasan dan penegendalian angkutan umum di jalan	40%	45%	50%	55%	60%	65%	70%
1.2.6	Tersedianya SDM Bidang Perhubungan yang berkualitas	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
1.3.1	Tersedianya aplikasi perangkat pengujian kendaraan bermotor	0%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
1.3.2	Terpasangnya alat pengujian kendaraan bermotor	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%
1.3.3	Terpeliharanya gedung pengujian bermotor	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%
1.3.3	Terlaksananya kalibrasi alat - alat pengujian kendaraan bermotor	50%	55%	60%	65%	70%	80%	85%



BAB VIII PENUTUP

Perencanaan strategi yang merupakan suatu proses yang mengarahkan para pimpinan OPD dalam mengembangkan Visi yang merupakan acuan dasar untuk mengembangkan program, kegiatan dan kebijakan dengan demikian rencana strategis (RENSTRA) OPD Dinas Perhubungan adalah dokumen yang dijadikan acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor selama periode 2020 – 2024, mengikuti periode berlakunya RPJMD Kabupaten Biak Numfor 2019 – 2023.

RENSTRA OPD ini memiliki kedudukan yang vital dan urgen dalam pengembangan perencanaan, koordinasi dan pengendalian pembangunan selama 5 (lima) tahun kedepan, memberikan arah, tujuan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan

RENSTRA Dinas Perhubungan merupakan penjabaran dokumen RPJMD selanjutnya Renstra dinas Perhubungan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perhubungan yang merupakan rencana tahunan Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor selama periode 5 (lima) tahun 2020 – 2024 dan akan dilaksanakan secara bertanggung jawab dan sungguh – sungguh.

Meskipun demikian Dinas Perhubungan Kabupaten menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan RENSTRA ini oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan usul yang dapat menyempurnakan RENSTRA ini , agar dapat mendukung capaian Visi Kepala Daerah Kabupaten Biak Numfor periode 2019 – 2024 yaitu **“Biak Numfor Yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya Sebagai Sumbu Pertumbuhan Yang Berdaya Saing Menuju Kesejahteraan dan Kemandirian ”** dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

RENSTRA Dinas Perhubungan dalam pelaksanaannya senantiasa dilakukan pengawasan dan evaluasi sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Government). Pencapaian kinerja layanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan Dinas Perhubungan merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggung jawaban Kepala Daerah serta secara moral dipertanggung jawabkan kepada seluruh masyarakat Kabupaten Biak Numfor.



Dengan mengintegrasikan berbagai keahlian sumber daya lain yang dimiliki Dinas Perhubungan, Penyusunan RENSTRA diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik di internal Dinas maupun di lingkungan Kabupaten Biak Numfor.

Akhirnya dengan tersusunya RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Biak Numfor tahun 2020 – 2024 semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan mampu mendorong pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor 2019 – 2023.

Biak, 04 Maret 2020


KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BIAK NUMFOR
FRANSISCO OLLA, S.Sos., MM
PEMBINA TK.1
NIP.19660823 198503 1 001